

**PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VI SDN 1 LINGSAR**

Farzana Maesarah¹, Hj. Siti Rohana Hariana Intian², Heri Hadi Saputra³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Mataram
¹Farzanamaesarah15@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses the influence of linguistic intelligence on student learning outcomes. The aim of this research is to determine the influence of linguistic intelligence on the Indonesian language learning outcomes of class VI students at SDN 1 Lingsar. This type of research is quantitative with a quasi-experimental model. The population in this study were all class VI A students and class VI B students at SDN 1 Lingsar, totaling 47 students. Meanwhile, the research sample was the entire population, namely students in classes VI A and VI B at SDN 1 Lingsar. The methods used in this research are questionnaires, documentation and tests. The instruments used in this research were psychological scales and tests. The data analysis techniques used are inferential statistical analysis and simple regression analysis. Based on inferential statistical analysis, the data obtained were normally and linearly distributed. The results for simple regression analysis obtained an f value of 16.697 with a significance level of 0.000, which means it is significant because $(0.00 < 0.05)$. This proves that the independent variable (Linguistic Intelligence) has a significant influence on the dependent variable (Learning Outcomes).

Keywords: *Linguistic Intelligence, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar peserta didik, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas VI SDN 1 Lingsar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan model *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI A dan siswa kelas VI B SDN 1 Lingsar yang berjumlah 47 siswa. Sedangkan sampel penelitian adalah seluruh populasi yaitu siswa kelas VI A dan VI B SDN 1 Lingsar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner (Angket), Dokumentasi dan Tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini skala psikologi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial dan analisis regresi sederhana. Berdasarkan analisis statistik inferensial diperoleh data berdistribusi normal dan linear. Adapun hasil untuk analisis regresi sederhana diperoleh nilai f sebesar 16,697 dengan taraf signifikan yang diperoleh 0,000 yang artinya signifikan karena $(0,00 < 0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa variabel bebas (Kecerdasan Linguistik) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Hasil Belajar).

Kata Kunci: Kecerdasan Linguistik, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Suatu pembelajaran akan dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat menguasai pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidik. Untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan cara mengukur pengetahuan hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang untuk memperoleh bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, dengan mengukur hasil belajar pendidik dapat mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya dalam menyampaikan materi dan juga melakukan preses belajar mengajar, selain itu peserta didik dapat mengetahui hasil dan kemampuan yang dimiliki melalui tes hasil belajar berupa tes ataupun non tes.

Hasil belajar peserta didik dapat menjadi tolak ukur seberapa besar kecerdasan yang dimiliki dalam dirinya. Setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda dan memiliki kecerdasan yang berbeda pula, salah satunya adalah kecerdasan linguistik dimana peserta didik dapat mengolah kata dan

menjelaskannya kembali menggunakan bahasa yang baik dan bisa dimengerti oleh orang lain seperti menurut Sujiono dan Sujiono (dalam Ratu, 2017:3) Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi, meyakinkan orang, menghibur atau mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkan.

Hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik dipengaruhi oleh kecerdasan yang dimilikinya, namun pada saat ini pendidik tidak terlalu memperhatikan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didiknya sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Seharusnya pendidik memperhatikan kecerdasan peserta didiknya untuk menunjang ketercapaian pembelajaran dengan memanfaatkan kecerdasan yang dimiliki.

Kecerdasan linguistik akan membuat peserta didik mudah memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh pendidik dimana pendidik dapat menilai semua

peserta didik mengenai sejauh mana pemahaman dan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam pembelajaran terutama Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru kelas dan peserta didik kelas VI SDN 1 Lingsar pada tanggal 11 dan 13 April 2023, diketahui bahwa ada sebagian peserta didik yang tidak mampu mengungkapkan pikiran-pikirannya lewat tulisan maupun secara lisan, ada yang mampu melakukan kegiatan presentasi dengan baik dan ada juga yang sulit mengemukakan pendapatnya. Sehingga dalam suatu kelas ada 20% peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran dan ada 80% peserta didik yang pasif. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 1 Lingsar dengan menerapkan langkah-langkah yaitu memberikan peserta didik mengisi skala psikologi berupa pernyataan-pernyataan singkat, yang sudah sesuai dengan indikator dari kecerdasan linguistik yaitu, senang berkomunikasi, bercerita, suka akan cerita dan pembaca cerita, suka membaca dan menulis. Hal itu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan linguistik yang

dimiliki oleh peserta didik di SDN 1 Lingsar.

Sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Basse Ratu (2017) yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIN Batu Pitumpanua Kabupaten Wajo" dimana berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kecerdasan verbal linguistik terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan verbal linguistik terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIN Batu Pitumpanua Kabupaten Wajo. Dan hasil penelitian dari Yanto dan Ruhenda (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan antara Kecerdasan Linguistik dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas VI di SDN Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea" menegaskan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan linguistik dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yang ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0.787 dan koefisien determinasi sebesar 62% pada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian bisa dibuktikan bahwa kecerdasan linguistik dan hasil belajar itu saling berhubungan.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SDN 1 Lingsar Tahun Pelajaran 2023/2024” perlu dilakukan.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan Metode Penelitian Yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Riduwan, 2010:50).

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan desain *nonequivalent control group design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2017:114). Alasan mengapa *quasi experimental design* digunakan dalam penelitian karena desain

penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilihan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*, artinya sebelum diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen ataupun kepada kelompok kontrol diberikan tes, yaitu *pre-test* dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal kelompok sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes lagi kepada kedua kelompok tersebut berupa *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui keadaan akhir setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan khusus yaitu dengan model pembelajaran berbasis proyek, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran

konvensional. Desain ini diperlihatkan dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan:

O_1 : Pemberian tes kemampuan awal (*pre-test*) kelas eksperimen

O_2 : Pemberian tes kemampuan akhir (*post-test*) kelas eksperimen

O_3 : Pemberian tes kemampuan awal (*pre-test*) kelas kontrol

O_4 : Pemberian tes kemampuan akhir (*post-test*) kelas kontrol

X : Pemberian perlakuan khusus dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

Menurut Arikunto (dalam Lestari, 2017) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Fraenkel dan Wallen, 1990:68 (dalam Riyanto, 2007:52) populasi merupakan kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI A dan kelas VI B di SDN 1 Lingsar.

Sampel adalah contoh yang dianggap mewakili populasi, atau cermin dari keseluruhan objek yang diteliti (Mahmud, 2011:155). Sedangkan menurut Riyanto (2007:52) sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi, sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI A dan VI B di SDN 1 Lingsar yang berjumlah 47 peserta didik.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:199). Dalam penelitian ini metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kecerdasan linguistik

dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan jenis angket peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan dilihat dari jawaban yang diberikan merupakan kuisisioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya. Dan dari bentuknya peneliti menggunakan kuisisioner skala likert dengan empat alternative pilihan jawaban.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, data, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan lain-lain (Arikunto, 2002: 207). Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah transkrip nilai rapor.

c. Tes

Tes adalah metode yang digunakan dengan cara memberikan tugas atau pertanyaan guna mencari data terkait variabel. Tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan

intelektual (Arikunto, 2002:127).

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah membuat teks deskripsi.

3. Metode dan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2010:389) uji normalitas dapat dihitung menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan bantuan *SPSS 25 for windows*. Kesimpulan dalam uji normalitas *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $\alpha \geq 0,05$ maka data terdistribusi normal
- Jika nilai $\alpha \leq 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan pembilang $n-1$ serta derajat kebebasan penyebut $n-1$, maka jika diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$

berarti data linier yang dibantu dengan menggunakan SPSS for windows release Versi 25. Menurut Riduwan (2010:205).

c. Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Lingsar, maka digunakan analisis regresi sederhana yang dibantu dengan menggunakan SPSS for windows release Versi 25. Untuk menentukan apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menentukan adanya pengaruh atau tidak dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang di peroleh dengan taraf signifikan 0,05. Jika didapati hasil lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan jika hasil yang didapat kurang dari 0,05 maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang membahas mengenai pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar

peserta didik kelas VI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah quasi experimental design dengan tujuan mengungkapkan sebab akibat yang melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen. Adapun perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen adalah model pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis proyek (PJBL).

Dengan adanya model pembelajaran berbasis proyek siswa diharapkan dapat berlatih mandiri, berani mengungkap pendapat dan belajar mengembangkan logika berfikir dan penalarannya.

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelas eksperimen yakni kelas VI A sejumlah 25 siswa dengan melalui teknik pengumpulan data kuisisioner (angket), dokumentasi dan tes didapati hasil adanya pengaruh kecerdasan linguistik siswa terhadap hasil belajar, sedangkan pada kelas kontrol yakni kelas VI B tidak.

Peneliti memberikan pretest baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun pre test yang diberikan berupa kuisisioner (Angket) dengan hasil yang menunjukkan rata-rata nilai siswa kelas VI A adalah 64

dan rata-rata nilai siswa kelas VI B adalah 62.

Setelah dilakukannya pre test dan di dapatkan hasil di atas, selanjutnya adalah memberikan perlakuan khusus kepada kelas VI A selaku kelas eksperimen. Dimana perlakuan yang diberikan adalah pembelajaran dengan menggunakan model berbasis proyek (PJBL). Hasil penelitian dikatakan berhasil apabila penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen khususnya dalam keterampilan menulis (Kecerdasan Linguistik). Pada penerapan model PJBL ini kelas eksperimen diminta untuk membuat karya tulis berupa teks deskripsi dengan menggunakan kalimat efektif sebagai hasil akhirnya. Jika dibandingkan dengan nilai kuisioner pre test kelas VI A sebanyak 12 anak mengalami peningkatan dalam keterampilan penulis (Kecerdasan Linguistik meningkat). Perbedaan ini dapat di artikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model PJBL dapat meningkatkan keterampilan anak dalam menulis.

Setelah diberikannya perlakuan pada kelas eskperimen, selanjutnya kedua kelas diberikan post test berupa kuisioner (Angket) dimana hasil yang

didapatkan menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen mendapat nilai post test meningkat signifikan sedangkan siswa di kelas kontrol tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan menguji apakah data dari variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data dikatakan baik jika memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Kolmogrov- Smirnov (K-S)*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

KATEGORI	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL Pretest A (Eksperimen)	.264	25	.000	.922	25	.058
Posttest A (Eksperimen)	.162	25	.091	.927	25	.074
Pretest B (Kontrol)	.181	22	.060	.934	22	.147
Posttest B (Kontrol)	.162	22	.137	.909	22	.046

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil uji normalitas data kuisioner (Angket) untuk kelas A pre test eksperimen memiliki nilai indeks normalitas *Kolmogrov- Smirnov* sebesar 0,264 dengan taraf signifikansi 0,00. Untuk kelas A post test eksperimen memiliki nilai indeks normalitas *Kolmogrov- Smirnov* sebesar 0,162 dengan taraf signifikansi 0,91. Sedangkan untuk kelas B pre test kontrol memiliki nilai

indeks normalitas *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,181 dengan taraf signifikansi 0,60 dan untuk kelas B kontrol memiliki nilai indeks normalitas *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,162 dengan taraf signifikansi 0,137. Maka dapat dikatakan variabel terikat dan variabel bebasnya mempunyai distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan data sesuai dengan garis linear. Selain itu juga digunakan untuk mengonfirmasi sifat linear antar dua variabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kecerdasan Linguistik	Between Groups	291.760	12	24.313	1.847	.151
	Linearity	189.172	1	189.172	14.367	.003
	Deviation from Linearity	102.588	11	9.326	.708	.712
Within Groups		158.000	12	13.167		
Total		449.760	24			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil uji linearitas antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki angka f hitung linearity sebesar 14,367 dengan taraf signifikansi sebesar 0,003 dimana ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Sedangkan angka f hitung Deviation from Linearity sebesar 0,708 dengan taraf signifikansi sebesar 0,712 diana ini lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara

kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas yang dalam hal ini variabel terikat adalah hasil belajar sedangkan variabel bebas adalah kecerdasan linguistik. Analisis hasil uji regresi dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.172	1	189.172	16.697	.000 ^b
	Residual	260.588	23	11.330		
	Total	449.760	24			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
 b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Linguistik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai f sebesar 16,697 dengan taraf signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 yang artinya signifikan karena (0,00 < 0,05). Hal ni membuktikan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kecerdasan linguistik merupakan satu dari sembilan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu. Hal ini berdasarkan teori Multiple Intelligence yang diperkenelkan pada tahun 1983 oleh

Dr. Howard Gardner. Kecerdasan atau sering disebut dengan Intelligences dapat ditingkatkan dan berkembang sepanjang sejarah hidup seseorang. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa lisan maupun tulisan secara tepat dan akurat. Menggunakan kata merupakan cara utama untuk berpikir dan menyelesaikan masalah bagi orang yang memiliki kecerdasan ini. Seorang anak yang memiliki kecerdasan linguistik akan mampu bercerita dengan baik, menulis lebih baik dari anak-anak seusianya, mampu menyimpan dan menyerap informasi lebih baik dibandingkan anak-anak seusianya, senang terhadap permainan kata, suka mendengar dan membaca cerita, mengkomunikasikan pikiran, perasaan, ide-ide dengan baik, mendengar dan merespon bunyi-bunyi irama, hal itu semua merupakan indikator dari kecerdasan linguistik yang dimasukkan kedalam pernyataan pada kuisisioner (Angket). Aspek yang dinilai pada kecerdasan linguistik dalam penelitian ini terdiri dari, aspek mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil

belajar peserta didik kelas VI SDN 1 Lingsar ditentukan dengan melakukan pengelolaan data yang sudah terkumpul setelah melakukan penelitian. Pada penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa pada kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek) mendapatkan nilai rata-rata pre test sebesar 62 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 53 sedangkan nilai rata-rata post test sebesar 66 dengan nilai tertinggi 73 dan terendah 58. Sedangkan pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek) mendapatkan nilai rata-rata pre test sebesar 64 dengan nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 56, sedangkan nilai rata-rata post test sebesar 71 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 60. Berarti dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran mempunyai efektifitas yang cukup baik dari pada pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan rata-rata nilai post test pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 71 sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 66.

Hasil penelitian tersebut berarti bahwa pada kelas eksperimen memiliki kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut terjadi karena kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus berupa materi pembelajaran dengan adalah model pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis proyek (PJBL) sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan seperti pada kelas eksperimen. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhajir, et.al (2019) yang menyatakan bahwa hasil rata-rata belajar peserta didik kelas eksperimen lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dengan digunakannya model pembelajaran berbasis proyek pada kelas eksperimen, siswa diharapkan dapat berlatih mandiri, berani mengungkapkan pendapat dan belajar mengembangkan logika berfikir dan penalarannya khususnya dalam hal keterampilan Bahasa Indonesia yaitu menulis.

Suatu proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila jika pelajaran itu bisa membangkitkan proses belajar yang efektif. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar digunakan

guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kecerdasan linguistik dan hasil belajar Bahasa Indonesia dari 47 siswa kelas VI SDN 1 Lingsar melalui pemberian instrument kuisioner (Angket) dan tes pada kelas eksperimen untuk mengetahui skor kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik dapat dilihat dari bagaimana keterampilan Bahasa Indonesia yang dimiliki oleh masing-masing individu. Keterampilan Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Dalam penelitian ini kecerdasan linguistik dilihat dari keterampilan menulis siswa.

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Lingsar ditentukan dengan pengelolaan data-data yang terkumpul saat penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis inferensial dan analisis regresi sederhana.

Hasil dari pengolahan data menggunakan teknik analisis inferensial meliputi uji normalitas dan uji linearitas dilakukan dengan

bantuan aplikasi SPSS 25. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yakni *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Dalam pengujiannya menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov (K-S)* ini dikatakan normal jika nilai dari signifikan lebih dari 0,05. Sedangkan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 data dapat dikatakan tidak normal. Dalam penelitian ini didapatkan hasil uji normalitas yang lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji linearitas.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui data apakah sesuai dengan garis linear. Keputusan diambil jika nilai signifikansi pada Deviation from Linearity lebih dari 0,05 dan disimpulkan bahwa variabel terikat dan bebas memiliki satu garis linear. Berdasarkan uji linearitas yang sudah dilakukan, diperoleh f hitung sebesar 0,708 dan ini menunjukkan bahwa hasil tersebut lebih dari 0,05 sehingga antara variabel kecerdasan linguistik terhadap variabel hasil belajar memiliki satu garis linear.

Analisis yang dilakukan selanjutnya yakni analisis regresi sederhana dimana analisis ini

digunakan untuk melihat pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN 1 Lingsar. Analisis regresi sederhana ini juga menggunakan bantuan SPSS 25 dimana dalam tabel anova pada bagian sig. menunjukkan angka 0,00, dimana angka tersebut kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN 1 Lingsar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji normalitas, didapatkan nilai signifikan lebih dari 0,05. Data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Untuk hasil uji linearitas antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki angka f hitung 0,708 dimana ini lebih dari taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang linear.

Dari data hasil penelitian terhadap 47 siswa kelas VI SDN 1 Lingsar, terdapat pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia yang dibuktikan dengan hasil analisis

menggunakan uji regresi dimana tabel sig. memiliki angka 0,00. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, hasil uji regresi pada tabel sig. kurang dari taraf signifikan (0,00 < 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajrin Dharma Pertiwi. 2017 "Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Moralitas Siswa SMP Negeri 2 Patuk Gunung Kidul". Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2011. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Fitria. Leny Marlina. 2020 " Kecerdasan Majemuk (Multiple Intellegences) Anak Usia Dini Menurut Howard Gardner Dalam Perspektif Pendidikan Islam". Bengkulu : IAIN Bengkulu.
- Herhyanto, Nar. 2016. *Statistika Pendidikan*. Banten: Universitas Terbuka.
- Husaini, Usman. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamrida. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Verbal-Linguistik terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Peserta Didik Kelas VIII MTS Negeri 1 Kota Makassar". Makasar.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Komsiyah, Tutik & Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Lestari, Lia Ayu. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Photo Story Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Sesaut Tahun 2018". Universitas Mataram.
- Madyawati, Lilis. Dra. M.Si. 2016. *Starategi Pengembangan Bahasa pada*

- Anak. Jakarta: PT karisma putra utama.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksar. 2013.
- Musaddat, Syaiful. 2015. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Mataram: Universitas Mataram.
- Pranowo, Adam. & Hamid, Qari'ah. 2015. *Teknik Mendongkrak Kemampuan Anak dengan Kecerdasan Dibawah Rata-Rata*. Yogyakarta: Familia
- Ratu, Basse. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V Min Batu Pitumpanua Kabupaten Wajo". Makasar. Tidak Dibukukan
- Riduwa. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya. Unesa Universitas Press
- Syarifah. 2019 "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner". Bangka Belitung : IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik.
- Sri Wahyuni Nengsi. 2021 "Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Limbung Putera Kabupaten Gowa". Universitas Muhammadiyah Makassar. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Makassar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeth
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi, Arikunto. dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trijono, Rachmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Papas Sinar Sinanti.
- Yanto dan Ruhenda. 2015. "Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas VI di SDN Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea". Jurnal Teknologi Pendidikan. Program Studi Teknologi Pendidikan. Fakultas

Pascasarjana. UIKA. Bogor. Vol.
4. No. 2 Tahun 2017

Winatapura, Udin S. dkk. 2016.
*Pembaharuan Dalam
Pembelajaran di SD.*

Tangerang Selatan: Universitas
Terbuka.